PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT MELAKSANAKAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

THE EFFECT OF SELF-MOTIVATION AND THE ENVIRONMENT ON THE INTEREST IN IMPLEMENTING THE INDEPENDENT LEARNING PROGRAM FOR STUDENT OF THE OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION STUDY PROGRAM YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Yopie Tianingrum, Muslikhah Dwihartanti
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: yopietianingrum.2019@student.uny.ac.id, muslikhah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) motivasi diri terhadap minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021 untuk melaksanakan program MBKM, (2) lingkungan terhadap minat mahasiswa Pendididkan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021 untuk melaksanakan program MBKM, dan (3) motivasi diri dan lingkungan terhadap minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021 untuk melaksanakan program MBKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner dan dianalisis dengan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi diri terhadap minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021 untuk melaksanakan program MBKM sebesar 25,3%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan terhadap minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021 untuk melaksanakan program MBKM sebesar 41,3%, dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi diri dan lingkungan secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021 untuk melaksanakan program MBKM sebesar 46,4%.

Kata kunci: Lingkungan, Minat Melaksanakan MBKM, Motivasi Diri

Abstract

This study aims to determine the effect of: (1) self-motivation on the interest of Office Administration Education students in the 2020 and 2021 academic years to implement the independent learning program, (2) the environment on the interest of Office Administration Education students in the 2020 and 2021 academic years to implement the independent learning program, and (3) self-motivation and the environment on the interest of Office Administration Education students in the 2020 and 2021 academic years to implement the independent learning program. This study used a quantitative approach by distributing questionnaires and analyzed with SPSS 23. The results showed that: (1) there is a positive and significant effect of self-motivation on the interest of Office Administration Education students in the 2020 and 2021 academic years to implement the independent learning program by 25.3%, (2) there is a positive and significant effect of the environment on the interest of Office Administration Education students in the 2020 and 2021 academic years to implement the independent learning program by 41.3%, and (3) there is a positive and significant effect of self-motivation and the environment together on the interest of Office Administration Education students in the 2020 and 2021 academic years to implement the independent learning program by 46.4%.

***Keywords**: Environment, Insterest to implementing independent learning program, and Self-Motivation*

Pendahuluan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program pemerintah yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia (Tandiseru et al., 2023, p.2). Dimana program MBKM tersebut memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kerja, target, dan penerapannya (Sulistyani, 2021, p.687).

Peraturan mengenai program MBKM tertulis dalam Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasioinal Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran di luar program studi dapat dilakukan paling sedikit 1 (satu) semester diluar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan 2 (dua) semester di luar program studi pada perguruan tinggi yang berbeda. Perguruan tinggi diwajibkan untuk memberikan fasilitas yang mendukung program MBKM tersebut dan mahasiswa yang mengikuti program MBKM wajib didampingi oleh dosen sebagai pembimbing selama pelaksanaannya. Kemudian pelaksanaan program MBKM tersebut dapat diakui melalui mekanisme transfer SKS (Satuan Kredit Semester).

Program MBKM ini merupakan sebuah upaya peningkatan pendidikan baru yang memberikan hak kebebasan kepada mahasiswa. Dalam hal ini berupa kebebasan untuk mengikuti program MBKM yang sesuai dengan bakat dan minat. Adapun jenis-jenis program MBKM sesuai dengan yang tertera pada laman Kementerian pendidikan dan kebudayaan diantaranya: 1) kampus mengajar, 2) magang, 3) studi independent, 4) pertukaran mahasiswa merdeka, 5) wirausaha merdeka, 6) Indonesian international student mobility award, 7) praktisi mengajar, dan 8) Magang Mandiri.

Pelaksanaan program MBKM di Universitas Negeri Yogyakarta tercantum dalam Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta. Dimana dalam peraturan tersebut mahasiswa dapat memilih program MBKM yang akan diikuti dengan mekanisme pola masa belajar yang dapat dipilih dan pihak universitas wajib memberikan fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan program tersebut. Sehingga pelaksanaan program MBKM oleh mahasiswa dapat terlaksana dengan baik dan mampu memperoleh ketercapaian yang diinginkan.

Salah satu pelaksanaan program MBKM yang telah terlaksana di Universitas Negeri Yogyakarta adalah dengan mengambil mata kuliah di luar program studi pada universitas yang sama selama 1 (satu) semester. Khususnya bagi mahasiswa dengan masa studi lebih dari 3 (tiga) semester. Namun pelaksanaan salah satu program MBKM tersebut masih terdapat permasalahan dimana mahasiswa diharuskan mengikuti mata kuliah di luar program studi dengan memilih mata kuliah yang tidak sesuai minatnya.

Pada tingkat program studi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, pelaksanaan program MBKM dilaksanakan dengan mengikuti mata kuliah di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama dimana mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih mata kuliah sesuai dengan minatnya. Adapun pelaksanaan program MBKM di luar program studi telah dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021 sejak menempuh semester 3 (tiga).

Pelaksanaan program MBKM lain yaitu magang, telah dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2021 yang memiliki tujuan meningkatkan keterampilan mahasiswa. Adapun pelaksanaan magang ini berdasarkan pengamatan diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2021 pada saat menempuh semester 5 (lima) sebagai dasar pemenuhan SKS pada semester berjalan. Namun untuk pelaksanaan MBKM lainnya seperti Kampus Mengajar belum terlihat adanya minat dari mahasiswa tahun akademik 2021.

Kemudian berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dimana jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program MBKM yaitu Kampus Mengajar diikuti oleh 1 (satu) orang mahasiswa dan magang MSIB (Magang Studi Independen Bersertifikat) diikuti oleh 1 (satu) orang mahasiswa. Adapun penyebab dari

rendahnya angka tersebut berdasarkan pengamatan disebabkan oleh rendahnya sosialisasi dan kurangnya pemahaman mahasiswa terkait program MBKM lain diluar program MBKM yang diwajibkan oleh program studi terutama pemahaman mengenai konversi program MBKM terhadap mata kuliah.

Selain bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa sesuai bidang yang diminati, program MBKM ini juga dapat melatih softskill dan hardskill. Softskill yang secara tidak langsung akan terbentuk dalam diri mahasiswa ketika mengikuti program MBKM dapat membantu mahasiswa untuk lebih paham mengenai hubungan antar manusia atau hal lain yang akan berguna ketika mahasiswa telah lulus. Kemudian hardskill secara langsung melatih kemampuan mahasiswa yang selama ini telah dipelajari di perguruan tinggi sehingga menjadi lebih meningkat dan paham tentang ilmu yang telah didapatkan dan dipraktikan pada program MBKM tersebut.

Penelitian mengenai program MBKM telah cukup banyak dilakukan dimana terkait dengan konsep program MBKM (Nanggalan & Suryadi, 2020, pp. 10-23; Siregar et al., 2020, pp.141-157; dan Sopiansyah et al., 2021, pp.34-41) tetapi juga pada implementasinya (Aji & Putra, 2021, pp.201-210, dan Baharuddin, 2021, pp.195-205). Namun pada penelitian yang terkait dengan minat terhadap program MBKM yang berkaitan dengan motivasi diri dan lingkungan masih cukup terbatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap riset tersebut.

Berkaitan dengan minat, minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat (Purwanto, 2010, p.66). Kemudian Maghfuroh (2019, p.4) menjelaskan “minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”.

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017, p.56) memiliki arti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan”. Kecenderungan tersebut dapat dikaitkan dengan hasil yang akan diperoleh jika seseorang memiliki minat. Selain itu, minat juga dapat diartikan sebagai keadaan psikologis yang memiliki reaksi afektif dengan kecenderungan terhadap konten tertentu dalam jangka waktu yang lama (Ainley, 2019, p.791). Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan yang ada dalam diri yang didasari oleh kesadaran dan kebutuhan yang dimiliki. Dimana dalam minat terdapat karakteristik berupa menimbukan sikap positif, menyenangkan, dan mengandung unsur penghargaan.

Muhibbin Syah (2005, p.151) menyebutkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal
    a) Perhatian
    b) Keingintahuan
    c) Motivasi
    d) Kebutuhan
2) Faktor Eksternal
    a) Dukungan orang tua
    b) Dorongan pendidik
    c) Rekan
    d) Prasarana dan sarana
    e) Keadaan lingkungan

Dimana dalam penelitian ini motivasi dari sebagai faktor internal dan lingkungan sebagai faktor eksternal menjadi variabel bebas.

Terkait dengan motivasi diri, memiliki pengertian sebagai suatu perubahan yang terjadi pada diri seeorang sehingga muncul perasaan atau emosi yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu karena adanya kebutuhan dan tujuan (Dayana & Marbun, 2018, p.11). Kemudian Robbins dalam Sutrisno (2010, p.111) yang memberikan pernyataan bahwa motivasi sebagai suatu kerelaan untuk berusaha optimal dalam pencapaian tujuan organisasi memberikan kepuasan pada kebutuhan individu.

Motivasi sebagai konsep dapat menjelaskan kekuatan-kekuatan yang ada pada diri individu dengan tujuan menurut Gibson dalam Sutjipto dan Novanra (2020, p.151) adalah sebagai pendorong bagi individu dan mengarahkan perilaku individu. Berdasarkan tujuan tersebut, maka dapat diketahui bahwa motivasi dalam diri seseorang sangat penting agar perilaku atau aktivitas yang ingin dilakukan sesuai dengan tujuannya. Seperti menurut Arden dalam Sanjaya (2010, p. 250) yang mengatakan bahwa “kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motivasi yang dimiliki orang tersebut”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi diri merupakan sebuah dorongan yang ada dalam diri seseorang dalam melakukan sesuatu karena

adanya rasa suka rela atau kebutuhan. Motivasi terdiri dari motivasi intrinsik yang muncul dari dalam diri dan motivasi ekstrinsik yang bersumber dari luar diri individu.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi menurut Max Darsono (2000, p.34), yaitu: (1) Cita-cita atau aspirasi, (2) Kemampuan, (3) Kondisi mahasiswa, (4) Lingkungan, (5) Unsur-unsur dinamis, dan (6) Pendidik/Dosen. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Cita-cita atau Aspirasi
   Cita-cita merupakan suatu target yang ingin dicapai oleh seseorang. Penentuan target ini dapat berbeda pada setiap individua. Dimana target ini menjadi sebab dari ditetapkannya suatu kegiatan sebagai penunjang untuk mencapai target.
2) Kemampuan
   Kemampuan meliputi aspek psikis yang terdapat dalam diri seseorang. Misalnya seperti kecerdasan, perhatian, dan pola pikir.
3) Kondisi Individu
   Kondisi dalam hal ini meliputi kondisi fisik (kesehatan) dan kondisi psikologis. Kedua kondisi tersebut diharapkan selalu dalam keadaan yang stabil dan tidak mengalami masalah. Dengan adanya kondisi seseorang yang baik, maka motivasi yang ada dalam diri individu semakin berkembang dengan baik pula.
4) Kondisi Lingkungan
   Kondisi lingkungan meliputi kondisi keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan tempat pendidikan. Dimana secara tidak langsung dapat membentuk motivasi seseorang. Yaitu motivasi yang baik hingga hilangnya motivasi.
5) Unsur-Unsur Dinamis
   Unsur-unsur dinamis merupakan unsur yang keberadaanya tidak stabil. Misalnya seperti emosi, gairah dalam melakukan sesuatu, atau situasi lingkungan. Jika unsur-unsur dinamis tersebut mengalami penurunan, maka sangat berpengaruh terhadap motivasi dalam diri mahasiswa.
6) Pendidik/Dosen
   Dalam hal ini berkaitan dengan metode pembelajaran yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa dan keakraban yang ditimbulkan. Sehingga dapat menentukan motivasi mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran.

Kemudian mengenai faktor eksternal yaitu lingkungan. Lingkungan merupakan semua interaksi yang terjadi antara masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya seperti melakukan diskusi dengan individu lain, maupun melalui pengamatan yang dilakukan terhadap individu lain (Petrus dalam Budanti et al., 2017). Sedangkan Bintarto dan Sutratopo dalam Sarah (2012, p.52) menjelaskan bahwa lingkungan sebagai tempat individu untuk berinteraksi yang memiliki beberapa aspek yaitu sikap kemasyarakatan, sikap kejiwaan, sikap kerohanian, dan sikap lain yang sejenis.

Kemudian menurut Oemar Hamalik (2013, p.195) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu di sekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan merupakan sesuatu yang berada di sekitar lingkungan seseorang secara menyeluruh.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu dan menjadi tempat berinteraksi yang mampu mempengaruhi perilaku individu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dewantara (2010 p.212) membagi macam-macam lingkungan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: (1) lingkungan keluarga, (2) lingkungan kampus, dan (3) lingkungan masyarakat. Dimana masing-masing lingkungan memiliki keterkaitan yang mampu membentuk minat pada diri seseorang.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andhika Pratama dan Christina Dwi Astuti (2023) dengan judul "Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Program MBKM" yang mengemukakan hasil bahwa hasil bahwa faktor internal seperti pengetahuan dan motivasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dan faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program MBKM.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth Simatupang dan Indrawati Yuhertiana (2021) dengan judul "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mengikuti "Kampus Merdeka" dengan hasil

menunjukkan bahwa terdapat persepsi mahasiswa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti MBKM dan motivasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti MBKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diketahui bahwa permasalahan pada penelitian ini difokuskan pada rendahnya minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021 dalam mengikuti program MBKM, sehingga diperlukan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa yang dalam hal ini faktor motivasi diri dan faktor lingkungan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi diri terhadap minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021 untuk mengikuti program MBKM, (2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan sekitar mahasiswa terhadap minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021untuk mengikuti program MBKM, dan (3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi diri dan lingkungan terhadap minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021 untuk mengikuti program MBKM.

Metode Penelitian

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan *sub-subheading*. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, TNR-11 *unbold*, rata kiri. Sebagai contoh dapat dilihat berikut.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dilakukan pengukuran menggunakan angka-angka pada variabel bebas dan variabel terikat untuk kemudian diketahui besaran pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Departemen Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, yang berlokasi di Karangmalang, Depok, Sleman. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret 2023.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 181 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun akademik 2020 dan 2021. Dimana jumlah populasi tersebut diperoleh dari data masing-masing kelas mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. Kuesioner berupa pernyataan secara tertulis oleh peneliti yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data atau informasi oleh peneliti dengan menggunakan dokumen-dokumen yang dapat mendukung dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa data profil Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FEB UNY dan daftar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FEB UNY tahun akademik 2020 dan 2021.

Instrumen kuesioner pada penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dengan skala *likert.* Dimana tersedia alternatif jawaban atas pernyataan sebanyak 5 (lima) alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, uji validitas menggunakan metode validator ahli dan *product moment* yang dibantu oleh SPSS 23. Hasil dari metode validator ahli menyatakan dilakukan penambahan pernyataan negatif pada setiap variabel menjadi 54 pernyataan. Kemudian pada metode *product moment* diperoleh hasil uji validitas terdapat 13 pernyataan tidak valid karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 5%. Sehingga diperoleh 41 pernyataan valid.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* yang dibantu oleh

SPSS karena bentuk instrumen penelitian yang memiliki bentuk interval dengan butir pernyataan mempunyai skor 1 (satu) sampai 5 (lima). Intrumen dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel}. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}, maka instrumen dapat dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} berdasarkan tabel interpretasi dengan ketentuan dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq 0{,}600$. Dimana pada penelitian ini diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Minat melaksanakan program MBKM	0,958	Reliabel
2	Motivasi diri	0,949	Reliabel
3	Lingkungan	0,886	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terdiri dari deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi *mean*, *median*, *modus*, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, grafik histogram normalitas, kecenderungan variabel.

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri uji linearitas dan uji multikolinearitas. Kemudian uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda yang dibantu oleh program SPSS 23

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil analisis data mengenai variabel motivasi diri (X1), lingkungan (X2), dan minat melaksanakan program MBKM (Y)

Deskripsi Data

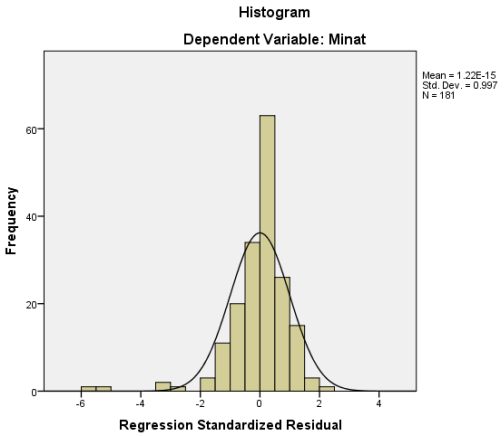
Data variabel motivasi diri (X1) diperoleh dari angket yang berisi 16 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 181 mahasiswa. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS 23 diperoleh hasil *mean* (rerata) sebesar 67,718, *median* sebesar 69, modus sebesar 70, standar deviasi sebesar 4,352, dengan nilai maksimum 73, dan nilai minimum 50. Deskripsi hasil penelitian tersaji pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Diri

No.	Kelas Interval	Frekuensi	F(%)
1	50-52	2	1
2	53-55	4	2
3	56-58	2	1
4	59-61	5	3
5	62-64	8	4
6	65-67	45	25
7	68-70	72	40
8	71-73	43	24
Jumlah		181	100

Sumber: Data primer yang diolah

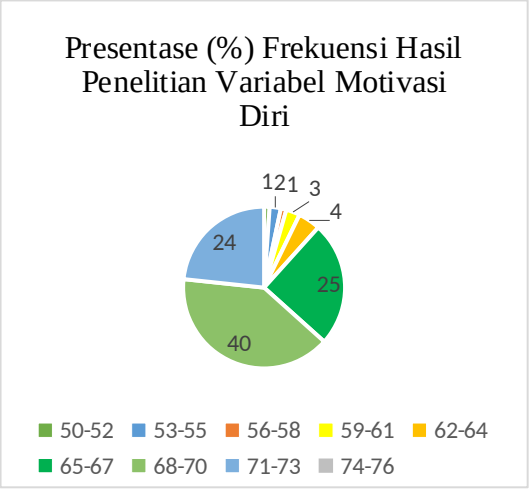
Gambar 1. Grafik Histogram Normalitas Variabel Motivasi Diri



Sumber: Data primer yang diolah

Kemudian presentase frekuensi dari tabel distribusi frekuensi variabel motivasi diri disajikan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut.

Gambar 2. Presentase Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Diri



Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan *pie chart* tersebut diketahui bahwa tingkat kecenderungan variabel motivasi diri berada pada kategori cukup tinggi yaitu 40%.

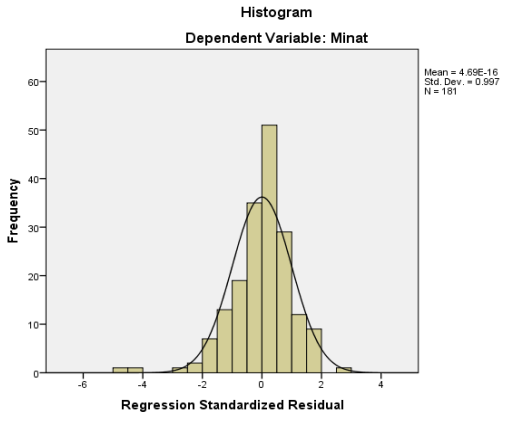
Data variabel lingkungan (X2) diperoleh dari angket yang berisi 7 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 181 mahasiswa. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS* maka diperoleh hasil bahwa nilai *mean* (rerata) sebesar 29,63, *median* sebesar 30, *modus* sebesar 31, standar deviasi 2,854, dengan nilai maksimum sebesar 34, dan nilai minimum sebesar 20. Deskripsi hasil penelitian tersaji pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	F(%)
1	20-21	6	3
2	22-23	3	2
3	24-25	6	3
4	26-27	16	9
5	28-29	38	21
6	30-31	64	35
7	32-33	46	25
8	34-35	2	1
Jumlah		181	100

Sumber: Data primer yang diolah

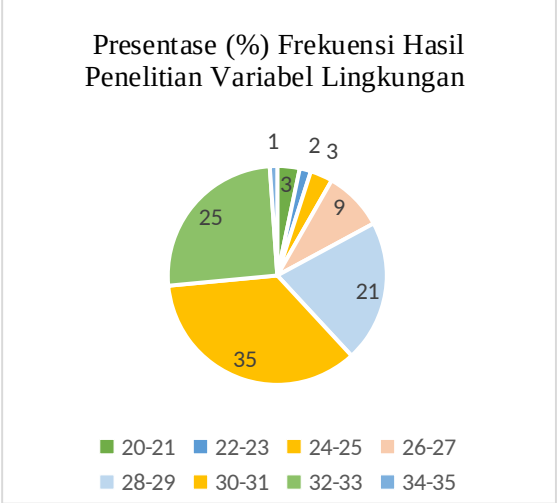
Gambar 3. Grafik Histogram Normalitas Variabel Lingkungan



Sumber : Data primer yang diolah

Kemudian presentase frekuensi dari tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan disajikan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut.

Gambar 4. Presentase Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan



Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan *pie chart* tersebut diketahui bahwa tingkat kecenderungan variabel lingkungan ada pada kategori cukup yaitu sebesar 35%.

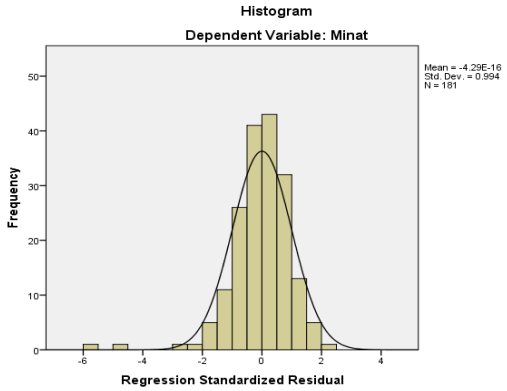
Data variabel minat melaksanakan program MBKM (Y) diperoleh dari angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 181 mahasiswa. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS maka diperoleh hasil bahwa nilai *mean* sebesar 79,414, *median* sebesar 82, *modus* sebesar 85, standar deviasi 8,195, dengan nilai maksimum sebesar 89 dan nilai minimum sebesar 43. Deskripsi hasil penelitian tersaji pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melaksanakan MBKM

No.	Kelas Interval	Frekuensi	F(%)
1	43-48	2	1
2	49-54	3	2
3	55-60	2	1
4	61-66	3	2
5	67-72	21	12
6	73-78	25	14
7	79-84	70	39
8	85-90	55	30
Jumlah		181	100

Sumber: Data primer yang diolah

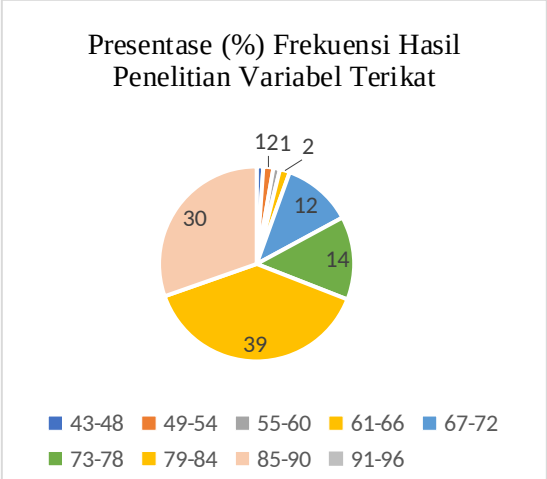
Gambar 5. Grafik Histogram Normalitas Variabel Minat Melaksanakan MBKM



Sumber: Data primer yang diolah

Kemudian presentase frekuensi dari tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan disajikan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut.

Gambar 6. Presentase Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melaksanakan MBKM



Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan *pie chart* tersebut diketahui bahwa tingkat kecenderungan variabel minat melaksanakan MBKM ada pada kategori cukup yaitu sebesar 39%.

Uji Prasyarat

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan garis lurus atau tidaknya antara variael independent dan variabel dependen. Pada penelitian ini, uji linearitas menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% atau 0,050 yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 23. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan bahwa hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah dengan mengetahui nilai Fhitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat kemudian dibandingkan dengan nilai dari Ftabel sehingga diketahui linear atau tidaknya. Variabel dikatakan tidak linear apabila nilai Fhitung lebih besar daripada Ftabel dan sebaliknya apabila nilai Fhitung lebih kecil daripada Ftabel, maka dapat dikatakan linear. Hasil uji linearitas pada penelitian tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Varibel	Nilai signifikansi
1	Motivasi diri	0,170
2	Lingkungan	0,540

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil tersebut diketahui bahwa variabel motivasi diri dan variabel lingkungan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,50) sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel memiliki hubungan yang linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui terjadinya interkorelasi atau tidak antar variabel independent yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda. uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF (Variance Inflacion Factor). Pada metode Tolerance apabila nilai Tolerance lebih besar dari >0,10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya apabila <0,10, maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Sedangkan pada metode VIF apabila nilai VIF lebih kecil dari <10,00, maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya apabila >10,00, maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. Berikut merupakan rangkuman hasil uji multikolinearitas pada masing-masing varibel:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Varibel	Nilai *Tolerance*	Nilai VIF
1	Motivasi diri	0,776	1,288

2	Lingkungan	0,776	1,288

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahu bahwa tidak adanya multikolinearitas antara variabel bebas yaitu motivasi diri dan lingkungan pada mode regresi.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial menggunakan regresi linear sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Kemudian untuk mengetahui pengaruh dari hipotesis ketiga yaitu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi diri terhadap minat melaksanakan MBKM mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021. Berdasarkan pengolahan yang telah dilakukan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel	**Koef.**	**Konst**	**r^2**	**T**
X1	0,948	15,242	0,253	7,791

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diketahui bahwa persamaan garis regresi pengaruh variabel motivasi diri dengan variabel minat melaksanakan MBKM dapat dinyatakan dengan Y = 15,242 + 0,948X1. Sehingga berdasarkan persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,948 yang berarti apabila skor motivasi diri meningkat 1%, maka minat melaksanakan program MBKM akan meningkat 0,948.

Dapat diketahui juga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,253 yang berarti bahwa motivasi diri memberi pengaruh sebesar 25,3% terhadap minat melaksanakan MBKM. Kemudian uji t diperoleh t_{hitug} sebesar 7,791 lebih besar nilainya jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,960, sehingga diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan pada taraf signifikasi diperoleh hasil 0,000 lebih kecil dari 5% atau 0,050.

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uraian di atas bahwa hipotesis dapat diterima dengan pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi diri dengan variabel minat melaksanakan MBKM mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan terhadap minat melaksanakan MBKM mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021. Berdasarkan pengolahan yang telah dilakukan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel	**Koef.**	**Konst**	**r^2**	**T**
X1	0,845	24,723	0,413	11,223

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diketahui bahwa terdapat korelasi positif antara variabel motivasi diri dengan variabel terikat yaitu minat melaksanakan MBKM yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,643 yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,145. Adapun Persamaan garis regresi pengaruh variabel lingkungan dengan variabel minat melaksanakan MBKM dapat dinyatakan dengan Y = 24,723+ 0,845X_2. Sehingga berdasarkan persamaan tersebut menunjukka bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,845 yang berarti apabila skor lingkungan meningkat 1%, maka minat melaksanakan program MBKM akan meningkat 0,845.

Berdasarkan tabel tersebut juga dapat diketahui koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,413 yang berarti bahwa lingkungan memberi pengaruh sebesar 41,3% terhadap minat melaksanakan MBKM. Kemudian uji t diperoleh t_{hitug} sebesar 11,223 lebih besar nilainya jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,960, sehingga diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan pada taraf signifikasi

diperoleh hasil 0,000 lebih kecil dari 5% atau 0,050.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uraian di atas bahwa hipotesis dapat diterima dengan pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan dengan variabel minat melaksanakan MBKM mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi diri dan lingkungan secara simultan terhadap minat melaksanakan MBKM mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021. Berdasarkan pengolahan yang telah dilakukan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel	Koef.	Konst	r^2	F
X1	0,483	2,327	0,464	77,092
X2	0,497			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diketahui persamaan garis regresi dapat dinyatakan dengan Y = 0,681 + 0,483 + 0,497. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien motivasi diri (X1) sebesar 0,483 yang berarti apabila nilai motivasi diri meningkat 1 satuan, maka minat melaksanakan MBKM (Y) akan meningkatn sebesar 0,483. Kemudian pada nilai koefisien lingkungan (X2) sebesar 0,497 yang berarti apabila nilai lingkungan meningkat 1 satuan, maka minat melaksanakan MBKM (Y) akan meningkat 0,497.

Kemudian nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,464 yang berarti bahwa motivasi diri dan lingkungan secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 46,4% terhadap minat melaksanakan program MBKM. Kemudian berdasarkan tabel 23 di atas juga menunjukan nilai F_{hitung} adalah 77,092 yang memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu 3,06 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti <0,05. Sehingga menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa pengaruh motivasi diri dan lingkungan secara simultan terhadap minat melaksanakan program MBKM adalah signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi diri dan lingkungan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melaksanakan program MBKM mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Melaksanakan MBKM

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari motivasi diri sebagai salah satu variabel independent terhadap minat melaksanakan program MBKM sebagai variabel dependen pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel motivasi diri tersebut, maka dilakukan analisis terhadap regresi sederhana dengan hasil perhitungan koefisien determinasi (r2) sebesar 0,253 yang menunjukkan arti bahwa variabel motivasi diri memberikan pengaruh sebesar 25,3% terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh motivasi diri terhadap minat sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2005, p.151) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat pada diri seseorang yang dalam penelitian ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth Simatupang dkk (2023) yang berjudul "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mengikuti Kampus Merdeka dengan Akuntansi Sebagai Varibel Intervening" yang menunjukkan hasil bahwa motivasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti program Kampus Merdeka.

2. Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Melaksanakan MBKM

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari lingkungan sebagai variabel independent kedua terhadap minat melaksanakan program MBKM sebagai variabel dependen pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lingkungan tersebut, maka dilakukan analisis terhadap regresi sederhana dengan perhitungan nilai koefisien determinasi (r2) sebesar 0,413 yang menunjukkan arti bahwa variabel lingkungan sebagai X2 memberikan pengaruh sebesar 41,3% terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian tersebut yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari lingkungan sesuai dengan pendapat dari Muhibbin Syah (2005, p.151) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang bahwa lingkungan termasuk kedalam faktor eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun akademik 2020 dan 2021. Selain itu, hasil tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Selvi Rajuaty Tandiseru (2021) dimana dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa faktor lingkungan memberikan pengaruh terhadap rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti program MBKM sehingga diperlukannya perhatian terhadap lingkungan sekitar rmahasiswa untuk mampu meningkatkan minat tersebut.

3. Pengaruh Motivasi Diri dan Lingkungan Terhadap Minat Melaksanakan MBKM

Motivasi diri dan lingkungan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat melaksanakan MBKM yang dibuktikan pada analisis regresi ganda. Dimana dari perhitungan yang dilakukan menggunakan progam SPSS for Windows 23.0 diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,681 dengan nilai R2 sebesar 0,464 yang berarti secara bersama-sama seluruh variabel bebas memberikan pengaruh sebesar 46,4% terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sesuai dengan pendapat dari Muhibbin Syah (2005, p.151) yang menyatakan bahwa faktor internal berupa motivasi dan faktor eksternal berupa lingkungan memberikan pengaruh terhadap minat seseorang yang dalam penelitian ini berupa minat melaksanakan program MBKM. Selain itu, hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Andhika Pratama dan Christina Dwi Astuti (2023) dengan judul penelitian "Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Program MBKM" yang menunjukkan hasil bahwa motivasi sebagai faktor internal memberikan pengaruh terhadap minat melaksanakan program MBKM meskipun pada penelitian tersebut faktor eksternal berupa lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mengikuti program MBKM.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi diri terhadap variabel terikat yaitu sebesar 25,3%. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan terhadap variabel terikat sebesar 41,3%. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel motivasi diri dan lingkungan secara simultan terhadap variabel terikat sebesar 46,4%. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

Saran

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat terus meningkatkan keterampilan dan kemampuan melalui pelaksanaan program MBKM, memberikan sosialisasi mengenai program MBKM kepada mahasiswa sebagai bentuk memberikan dukungan yang dalam hal ini mencakup seluruh program MBKM sesuai dengan kebijakan, memberikan fasilitas-fasilitas pendukung yang baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan program MBKM, dan

untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mampu memberikan pengaruh terhadap minat melaksanakan program MBKM pada mahasiswa.

Daftar Pustaka

Ainley, M. (2019). Curiosity and Interest: Emergence and Divergence. E*ducational Psychology Review,* 31(4), 789-806. https://doi.org/10.1007/s10648-019-09495-z.

Aji, R. H., & Putra, M. H. (2021). Role Model Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Non-Agama. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya*, 8(6), 2001-2010. https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i6.23821.

Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Study Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205. https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591.

Budanti, H. S., Indriayu, M., & Sabandi, M. (2017). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilalku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 1-14. https://doi.org/10.20961/bise.v3i2.16446.

Darsono, M. D. (2000). *Belajar dan Pembelajaran* . Semarang: IKIP Semarang.

Dayana, I., & Marbun, J. (2018). *Motivasi Kehidupan*. Jakarta: Guepedia.

Dewantara. (2010). *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hamalik , O. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran* . Jakarta: Bumi Aksara.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2020*, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Nanggala, A.,, & Suryadi, K. (2020). Analisis Konsep Kampus Merdeka Merdeka dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan,* 9(2), 10-23. https://doi.org/10.33061/jgz.v9i2.4545.

Pratama, A., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Program MBKM. *Journal of Social and Economics*, 5(2), 2038-2050. https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.269.

Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, W. (2010). S*trategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Jakarta: Prenada Media Group .

Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mengikuti "Kampus Merdeka" dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) UNDIKSHA*, 12(3), 1003-1012. https://doi.org/10.23887/jimat.v12i3.34700.

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157. https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13.

Sulitsyani, E., Khamida, Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Putra, R. S., . . . Andini, A. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan.

Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1) , 686-698. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1943.

Sutjipto, V. W., & Novantara, F. (2020). Motivasi Diri Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dalam Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Komunikasi,* 14(2), 149 - 160. https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.8089.

Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syah, M. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Perkasa.

Tandiseru, S. R., Remme, B. V., & Agustina. (2023). Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Pendidikan Matematika. *Journals Ukitoraja,* 3(4) , 1-9 https://doi.org/10.47178/prosidingukit.v3i4.2317.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2020). *Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020*, tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta.

Profil Singkat

Yopie Tianingrum lahir pada tanggal 14 April 2001 di Cimahi dan merupakan mahassiwa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2019.

Muslikhah Dwihartanti, S.I.P., M.Pd. merupakan dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang lahir pada tanggal 11 Mei 1978 di Kulon Progo. menempuh pendidikan S1 Administrasi Negara di Universitas Gadjah Mada, S2 Teknologi Pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta